



## MORNING DAILY 26 November 2019

### REVIEW MARKET

Pada perdagangan hari Senin (25/11), IHSG ditutup melemah 0.48% di level 6,070.76. Enam Sektor berada pada zona merah dipimpin Sektor Infrastruktur dan Sektor Aneka Industri yang memimpin pelemahan masing-masing 1.81% dan 1.48%.

Penutupan pada IHSG Senin (25/11) melemah karena tidak adanya sentimen positif yang kuat dari domestik. Seperti, minimnya data makroekonomi domestik yang memberikan pengaruh yang besar terhadap pasar.

### GLOBAL MARKET

Sementara Indeks utama Bursa Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Senin (25/11). Indeks Dow Jones menguat 0.68% ke level 27,066.47. Indeks S&P 500 menguat 0.75% ke level 3,133.64 dan Nasdaq Composite menguat 1.32% ke level 8,632.49.

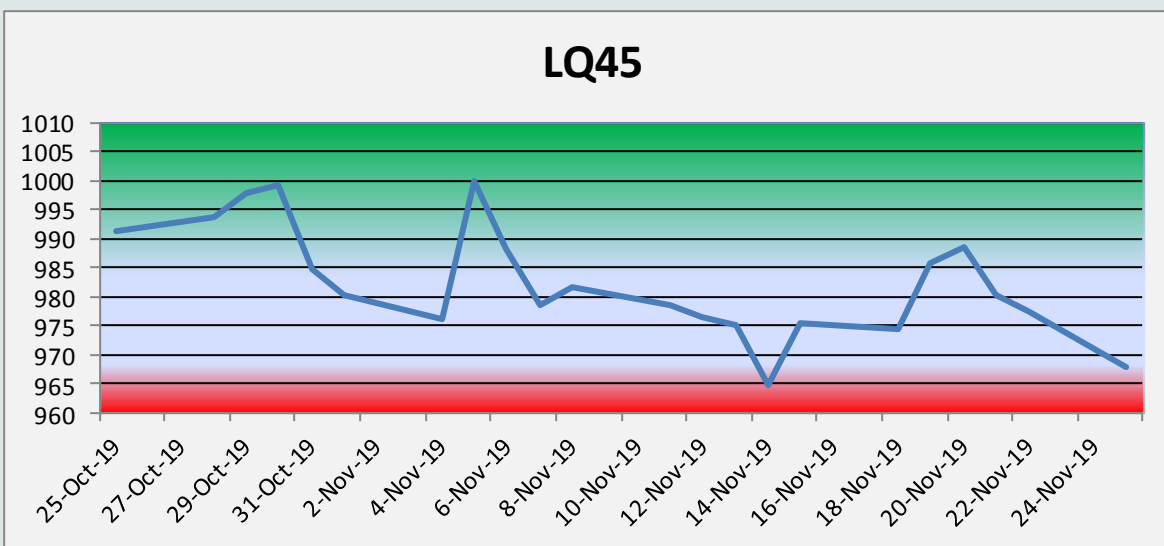
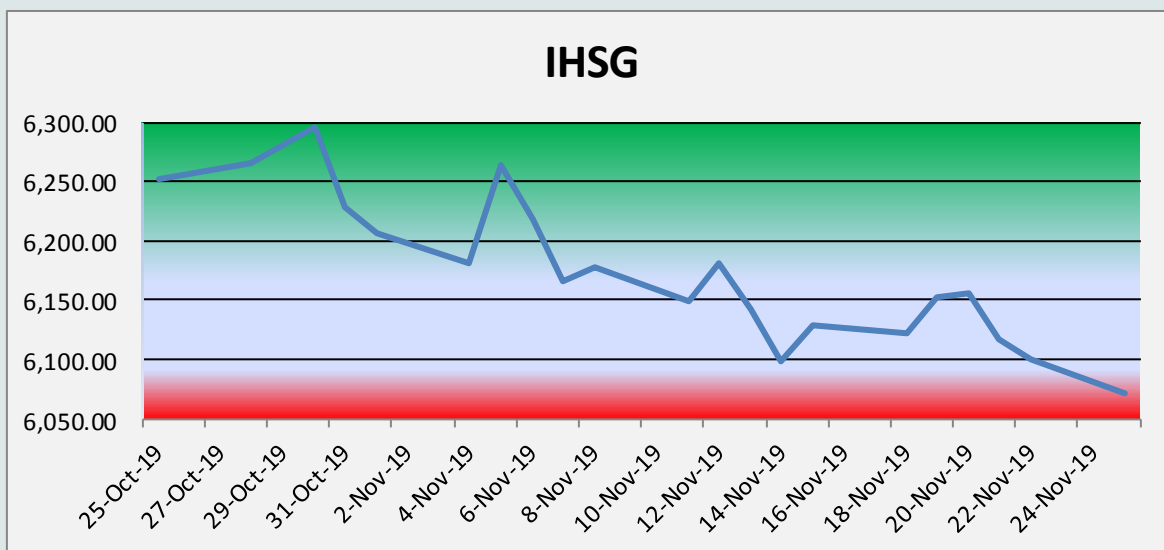
Penutupan Wall Street pada Senin (25/11) menguat karena Adanya harapan bahwa Amerika Serikat dan China akan segera menandatangani kesepakatan dagang fase pertama.

	25-Nov-19	22-Nov-19	(%)
<b>Americas</b>			
DJI	28,066.47	27,875.62	0.68%
S&P 500	3,133.64	3,110.29	0.75%
Nasdaq	8,632.49	8,519.89	1.32%
<b>EMEA</b>			
FTSE 100	7,396.29	7,326.81	0.95%
CAC 40	5,924.86	5,893.13	0.54%
DAX	13,246.45	13,163.88	0.63%
<b>Asian Pasific</b>			
IHSG	6,070.76	6,100.24	-0.48%
Nikkei 225	23,292.81	23,112.88	0.78%
Hang Seng	26,993.04	26,595.08	1.50%
Shanghai SEC	2,906.17	2,885.29	0.72%
KOSPI	2,123.50	2,101.96	1.02%
STI	3,220.63	3,225.65	-0.16%

### EXCHANGE RATES

26-Nov-19

KRW/IDR	11.97
MYR/IDR	3,364.42
CNY/IDR	2,003.04
GBP/IDR	18,146.1
AUD/IDR	9,536.65
SGD/IDR	10,306.94
JPY/IDR	129.15
EUR/IDR	15,493.9
USD/IDR	14,080.0



Top Gainers	Last	%	Top Losers	Last	%
PSGO	178	69.52	RELI	122	25.15
KEJU	1,125	50.00	SUPR	2,250	25.00
CITY	153	34.21	IBST	6,650	19.87
JSKY	256	34.03	DSSA	13,025	17.56
YULE	202	26.25	DAYA	250	16.10

COMODITY	Date		Δ	(%)
	25-Nov-19	22-Nov-19		
Oil	57.91	57.77	0.14	0.24%
Gold	1,461.90	1,470.50	-8.60	-0.58%
CPO	2,731.00	2,743.00	-12.00	-0.44%
Tins	16,442.50	16,372.50	70.00	0.43%
Nickel	14,470.00	14,642.50	-172.50	-1.18%
Coal	66.75	67.90	-1.15	-1.69%

## Rupiah menguat tipis ke Rp 14.084 per dolar AS pada Selasa pagi

**KONTAN.CO.ID - JAKARTA.** Nilai tukar rupiah menguat lagi di awal perdagangan hari ini. Selasa (26/11) pukul 8.23 WIB, kurs rupiah spot berada di Rp 14.084 per dolar Amerika Serikat (AS).

Kurs rupiah spot ini menguat 0,01% dari harga penutupan perdagangan kemarin pada Rp 14.086 per dolar AS. Rupiah menguat bersama dengan sejumlah mata uang Asia seperti won, peso, dolar Taiwan, yuan offshore, dan dolar Singapura.

Penguatan rupiah yang terbatas ini mendapat sokongan sentimen positif kesepakatan dagang yang disinyalir makin dekat. Minggu (24/11) lalu, China mengatakan akan menaikkan penalti untuk pelanggaran hak kekayaan intelektual dalam upaya untuk mengatasi salah satu hambatan kesepakatan dagang dengan AS.

"Volatilitas rupiah sangat tipis di tengah antisipasi penyelesaian pembicaraan dagang fase satu AS-China," kata Chang Wei Liang, macro strategist DBS Bank Singapore kepada *Bloomberg*.

Liang mengatakan, rupiah akan berkonsolidasi antara Rp 14.000-Rp 14.200 karena ditopang selisih suku bunga yang masih menguntungkan. "Tapi, defisit perdagangan perlu diperhatikan dan bisa melebar setelah investasi infrastruktur berjalan," imbuh dia.

Sementara itu, indeks dolar pagi ini terkoreksi tipis cenderung stagnan di 98,32. Indeks yang mencerminkan nilai tukar dolar AS terhadap mata uang utama dunia ini berada di atas 98 sejak Jumat lalu.

## Harga emas menyentuh level paling murah dalam 16 pekan terakhir

**KONTAN.CO.ID - JAKARTA.** Harga emas makin murah di tengah optimisme berlanjutnya negosiasi dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China. Bahkan, harga emas mencapai level terendah dalam 16 pekan terakhir, sejak 5 Agustus 2019.

Selasa (26/11) pukul 7.30 WIB, harga emas spot berada di US\$ 1.453,39 per ons troy, turun 0,15% ketimbang harga penutupan perdagangan hari sebelumnya. Harga emas turun dalam lima hari perdagangan berturut-turut atau sepekan terakhir. Dalam sepekan, harga emas turun 1,29%.

Sejalan, harga emas berjangka untuk pengiriman Februari 2020 di Commodity Exchange pun turun 0,25% ke US\$ 1.460,10 per ons troy. Dalam sepekan terakhir, harga kontrak emas ini melemah 1,42%.

Harga emas berjangka pun menyentuh level terendah sejak 2 Agustus. "Ada pembaruan sentimen risiko di pasar berdasarkan berita kesepakatan dagang. Harga obligasi menurun, yen melemah, dan harga emas pun merangkak turun," kata Ole Hansen, *commodity strategist* Saxo Bank kepada *Reuters*.

Hansen menambahkan bahwa pasar saham pun ditransaksikan dengan asumsi bahwa kesepakatan dagang akan tercapai. Keyakinan pasar ini makin besar setelah koran China, *Global Times* melaporkan bahwa AS dan China sangat dekat dengan kesepakatan dagang awal. Sentimen positif lain adalah pengumuman akhir pekan bahwa China akan memperbaiki perlindungan hak kekayaan intelektual yang selama ini menjadi salah satu inti tuntutan AS.

Jim Wyckoff, analis senior Kitco Metals mengatakan, perlindungan hak kekayaan intelektual ini menjadi elemen kunci yang diminta AS untuk mencapai kesepakatan dagang. "Ini bisa menjadi pendekatan keras AS untuk menekan China mencapai kesepakatan," kata Wyckoff seperti dikutip *Reuters*.

Meski sinyal positif makin kuat, masih ada keraguan bahwa akan ada kesepakatan fase kedua. "Pasar melihat kesepakatan ini sebagai pelonggaran sementara, bukan solusi jangka panjang," kata Carsten Menke, analis Julius Baer.

# Harga minyak cenderung stabil menjelang pertemuan OPEC pekan depan

**KONTAN.CO.ID - JAKARTA.** Harga minyak terkoreksi tipis setelah kemarin menguat. Selasa (26/11) pukul 7.06 WIB, harga minyak west texas intermediate (WTI) untuk pengiriman Januari 2020 di New York Mercantile Exchange berada di US\$ 57,94 per barel, turun tipis dari harga penutupan perdagangan kemarin pada US\$ 58,01 per barel.

Kemarin, harga minyak menguat 0,41% karena optimisme negosiasi dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China. Optimisme ini mencuat sejak Kamis pekan lalu dan sedikit mengerek harga minyak dari kisaran sempit sekitar US\$ 57 per barel sejak awal November. Harga minyak kemarin turut disokong oleh rekor tertinggi pasar saham AS.

Craig Erlam, *senior market analyst* Oanda mengatakan, harga minyak cenderung stabil meski sensitivitas terhadap berita dagang masih tinggi. "Momentum jelas kurang dalam kenaikan harga minyak belakangan, meski kenaikan pekan lalu menyokong optimisme," kata Erlam kepada *Reuters*.

Sabtu lalu, penasihat keamanan nasional AS Robert O'Brien mengatakan bahwa kesepakatan dagang awal dengan China masih mungkin tercapai di akhir tahun. Kemarin, koran *Global Times* di China yang mengutip ahli yang dekat dengan pemerintah China melaporkan bahwa China dan AS telah mencapai konsensus luas pada kesepakatan fase satu meski masih ada perbedaan soal penghapusan tarif.

Dari Timur Tengah, keriuhan di Iran dan Irak masih menjadi salah satu penopang harga minyak. Hari Minggu lalu, terjadi bentrok demonstran dan pihak keamanan di Baghdad dan beberapa kota di selatan Irak. Sembilan orang tewas dan puluhan orang terluka.

Pasar minyak pekan ini cenderung stabil menunggu keputusan OPEC yang akan bertemu pada pekan depan. OPEC dan Rusia diramal akan memperpanjang periode kesepakatan pemangkasan produksi hingga tengah tahun depan

## Disclaimer:

This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered

as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Anugerah Sentra Investama.